

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bursa Efek Indonesia (BEI) didirikan dalam rangka menunjang kebijakan negara dalam pengembangan Pasar Modal serta menyelenggarakan perdagangan Efek yang teratur, wajar, dan efisien. Secara rinci, maksud, tujuan dan kegiatan BEI telah diatur dalam Anggaran Dasar perusahaan. BEI sebagai regulator dan fasilitator pasar modal di Indonesia memiliki komitmen untuk menjadi Bursa Efek yang sehat dan berdaya saing global. Pedoman perilaku disusun agar dapat menjadi acuan bagi segenap jajaran Manajemen dan Karyawan Perusahaan dalam membangun dan membina hubungan kerja yang lebih sehat, profesional, dan harmonis dengan sesama karyawan, Dewan Komisaris, Direksi, Anggota Bursa Efek, Perusahaan Tercatat, Rekanan, Pelanggan, Pemerintah, dan masyarakat.²

Industri Jasa Keuangan (IJK) adalah kumpulan perusahaan/institusi dan lembaga pendukungnya yang berusaha di bidang jasa keuangan. Jenis Industri Jasa Keuangan yang diatur dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan meliputi; industri perbankan, industri pasar modal dan industri

² PT. Bursa Efek Indonesia : “*Tentang BEI-Tata Kelola Perusahaan*”
<https://www.idx.co.id/id/tentang-bei/tata-kelola-perusahaan/> diakses 22 September 2023

keuangan non bank yang terdiri dari Perasuransian, Dana Pensiun, Perusahaan Pembiayaan dan Pegadaian.³

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan. Kebijakan dan keputusan yang diambil dalam proses penyusunan laporan keuangan akan memengaruhi penilaian kinerja perusahaan. Dalam penyusunan laporan keuangan, akuntansi berbasis akrual dipilih karena dapat mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara riil. Pada umumnya manajemen akan memilih kebijakan tertentu untuk memberikan pelaporan laba yang baik dalam laporan keuangan.⁴

Pajak adalah salah satu sumber pendapatan negara yang memiliki peran penting signifikan dalam perekonomian suatu negara. Utang pajak dan aset pajak tangguhan adalah dua komponen penting dalam laporan keuangan perusahaan yang dapat mempengaruhi laba perusahaan. Utang pajak adalah kewajiban perusahaan untuk membayar pajak kepada pemerintah, sedangkan aset pajak tangguhan adalah aset yang timbul karena adanya perbedaan temporer antara perlakuan akuntansi dan perlakuan pajak yang dapat digunakan untuk mengurangi beban pajak di masa mendatang. Perusahaan jasa keuangan memiliki peran penting dalam perekonomian suatu negara.

³ Otoritas Jasa Keuangan. 2016. "Mengenal Otoritas Jasa Keuangan dan Industri Jasa Keuangan" (Jakarta: ebook Otoritas Jasa Keuangan)

⁴ Lilis Dawati. "Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Aset Pajak Perusahaan: Beban Pajak yang Tidak terdaftar Di Bursa Efek Indonesia" (Medan: Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, 2021) hal. 1

Peran penting Utang Pajak meliputi Mengurangi Biaya Agen yang merupakan penggunaan utang dapat mengurangi biaya agen antara manajer dan pemegang saham, adanya mengurangi jumlah arus kas bebas yang mungkin disia-siakan oleh menejer saat menjalankan perusahaan. Peran penting lainnya Sinyal Positif ke Pasar atau penggunaan utang dapat menghasilkan sinyal positif ke pasar dalam dunia yang penuh dengan asimetri informasi. Jika manajer tahu bahwa perusahaan tidak akan menghasilkan cukup arus kas untuk melunasi utang, mereka kemungkinan akan lebih memilih menggunakan ekuitas daripada utang. Keuntungan dari utang pajak dilakukan yaitu dapat membantu dalam pembiayaan yang lebih murah dengan penggunaan utang umumnya lebih murah dibandingkan dengan penggunaan ekuitas karena utang biasanya disubsidi oleh negara melalui sistem pajak dikarenakan debitur dapat mengurangi pembayaran bunga yang terkait dengan penggunaan uang. Peran penting yang terakhir dari utang pajak yaitu Mengurangi Biaya Modal Perusahaan yang dimana penggunaan utang dapat mengurangi biaya modal perusahaan yang lainnya. Dengan demikian, utang pajak memiliki peran penting dalam struktur modal perusahaan maupun laba perusahaan.

Aset Pajak Tangguhan adalah aset yang timbul karena adanya perbedaan temporer antara perlakuan akuntansi dan perlakuan pajak yang dapat digunakan untuk mengurangi beban pajak di masa mendatang. Pengertian yang lain Aset Pajak Tangguhan adalah jumlah pajak penghasilan (PPh) yang dapat dipulihkan pada periode yang akan datang

akibat dari adanya akumulasi kerugian fiskal yang belum dikompensasikan, perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi kredit pajak yang belum dimanfaatkan dalam hal peraturan perpajakan mengizinkan. Aset Pajak Tangguhan juga merupakan aset yang terjadi apabila perbedaan waktu menyebabkan koreksi positif yang berakibat beban pajak menurut komersial lebih kecil dibandingkan beban pajak menurut undang-undang pajak.⁵

Laba ialah imbalan terhadap kelebihan pendapatan di atas biaya yang diperoleh perusahaan saat menghasilkan barang atau jasa. Laba salah satu acuan tersendiri terkait sehat atau tidaknya keadaan perusahaan. Dari mengetahui kondisi Laba, seseorang dapat mengurangi rasa khawatir untuk mempercayakan investasi ke suatu perusahaan yang diinginkan termasuk perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Apabila seorang investor mengetahui sehat tidaknya kondisi keuangan yang terdapat pada perusahaan dari yang paling utama terkait Laba, hal itu membuat para investor merasa diuntungkan karena semakin besar laba dan sehat perusahaan semakin besar keuntungan yang diperoleh oleh para investor yang mempercayakan ke perusahaan jasa keuangan.

Jasa keuangan adalah layanan yang disediakan oleh sektor keuangan yang melibatkan berbagai macam bisnis yang mengelola uang, termasuk bank, perusahaan asuransi, perusahaan kartu kredit, dan perusahaan investasi. Perusahaan ini berkembang seiring dengan

⁵ Timuriana, Tiara, Rezwan, dan Rizki Muhamad. "Describe the effect of deferred tax expense on earnings management in manufacturing companies in Indonesia Stock Exchange". (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, 2015), hal 12.

pertumbuhan ekonomi dan kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan. Jasa keuangan memiliki peran penting dalam perekonomian negara meliputi Mendorong Pertumbuhan Ekonomi yang dimana jasa keuangan memainkan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi terutama dalam hal menyediakan kredit bagi individu dan bisnis untuk membeli barang dan jasa atau investasi yang pada gilirannya dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Jasa keuangan juga bermanfaat untuk meningkatkan efisiensi ekonomi dengan mengalokasikan sumber daya keuangan ke tempat yang paling produktif seperti perusahaan investasi dan bank mengarahkan dana dari investor ke proyek dan perusahaan yang memiliki prospek pertumbuhan yang baik.

Perusahaan jasa keuangan berguna dalam membantu mengelola risiko dari individu maupun bisnis yang dijalankan dengan melindungi dari kerugian finansial akibat risiko seperti kecelakaan, sakit atau kerusakan properti. Peran penting yang terakhir jasa keuangan dalam perekonomian negara yaitu menjaga stabilitas ekonomi seperti bank sentral menggunakan kebijakan moneter untuk mengendalikan inflasi dan stabilitas harga dan yang terpenting untuk kesejahteraan ekonomi negara. Oleh karena itu, jasa keuangan memiliki peran penting dalam perekonomian negara dan merupakan alat penggerak utama pertumbuhan dan stabilitas ekonomi.

Penelitian yang dilakukan oleh Universitas Islam Malang perencanaan pajak, beban pajak tanggungan, aset pajak tanggungan dan

ukuran perusahaan secara stimulan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba⁶. Secara parsial, perencanaan dan beban pajak tangguhan tidak berpengaruh terhadap laba, aset pajak tangguhan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap laba. Penelitian menurut Universitas Mulawarman aset pajak tangguhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba⁷. Sebagian besar studi relevansi nilai yang ditinjau berfokus pada gabungan variabel pajak tangguhan bersih (selisih antara asetpajak tangguhan dan kewajiban pajak tangguhan) atau pada variabel aset dan kewajiban pajak tangguhan. Karena aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan kumpulan komponen yang timbul dari berbagai sumber dan transaksi bisnis, analisis masing-masing komponen variabel ini dapat memeberikan wawasan yang leboh berbeda. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa relevansi nilai pajak tangguhanberkaitan dengan sumber perbedaan temporer. Namun, hanya penelitian yang diulas secara terpisah yang menganalisis variabel pajak tangguhan berdasarkan sumber yang mendasarinya. Keterbatasan ini menunjukkan adanya ruang besar untuk berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik tentang faktor pendorong relevansi nilai pajak tangguhan.

⁶ Yulianah Septa. 2021. " *Analisis Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, Aset Pajak Tangguhan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba*". <https://repository.unisma.ac.id/bitstream/> ,diakses 25 Desember 2023

⁷ Iskandar&Tania. 2021. " *Pengaruh Beban Pajak Tangguhan Dan Cash Effective Tax Rate Terhadap Laba Dengan Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*". <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL> , akses 25 Desember 2023

Dari pemahaman diatas tentang bagaimana utang pajak dan aset pajak tangguhan mempengaruhi laba perusahaan sangat penting. Oleh sebab itu, pemahaman tentang bagaimana utang pajak dan aset pajak tangguhan mempengaruhi laba perusahaan sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh utang pajak dan aset pajak tangguhan terhadap laba perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi para pemangku kepentingan, seperti investor, manajemen perusahaan, dan regulator pasar modal.

Pada tahun 2019 Perusahaan Jasa Keuangan mengalami peningkatan dalam *Trading Value* yang dimana hal tersebut mengalami perubahan pada utang, aset, dan laba perusahaan. *Trading Value* sendiri memiliki kegunaan untuk menyatakan nilai suatu aset atau instrumen keuangan berdasarkan harga pasarnya saat itu. Nilai tersebut dapat digunakan untuk berbagai tujuan yang meliputi menentukan nilai wajar suatu aset dan utang, menghitung laba atau keuntungan maupun kerugian dalam membuat maupun menentukan keputusan investasi. Untuk itu, pada penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Utang Pajak Dan Aset Pajak Tangguhan Terhadap Laba Perusahaan Jasa Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019”**

Tabel 1.1
Trading Value By Industry- Jan 2019

No.	Industry Classification	Listed Shares	Market Cap, m. IDR	Volume, th. shares
1	AGRICULTURE	133,861,737,966	107.52	-
2	MINING	441,165,119,924	434.22	-
3	BASIC INDUSTRY AND CHEMICALS	382,462,545,562	711.63	84.85
4	MISCELLANEOUS INDUSTRY	179,706,825,977	429.07	46.57
5	CONSUMER GOODS INDUSTRY	449,896,390,320	1,507.69	-
6	CONST , PROP AND REAL ESTATE	831,465,507,573	409.72	-
7	INFRASTRUCTURE, UTIL & TRANS.	738,999,167,670	807.63	48.17
8	FINANCE	1,060,724,466,987	2,313.80	1,926.97
9	TRADE AND SERVICES	935,460,246,004	694.64	995.23

Sektor Finance ialah sektor tertinggi pada *Trade Value* pada tahun 2019 dikarenakan pada jumlah poin *Listed share* yaitu 1.060.724.466.987 , *Market Cap, m. IDR* yaitu 2.313,80 dan *Volume, th. Shares* yaitu 1.926,97 tertinggi dari sektor lainnya yaitu *Agriculture, Mining, Basic Industry and Chemicals, Miscellaneous Industry, Consumer Goods Industry, Const.Prop and Real Estate, Infrastructure.Util & Trans, Trade and Service.*

Gambar 1.1
Trading Value By Industry- Jan 2019



B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai apakah utang pajak dan aset pajak tangguhan berpengaruh terhadap laba perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019. Alasan lain kenapa memilih tahun 2019 itu dikarenakan pada tahun 2019 masih dalam keuangan yang bisa dikatakan normal dan belum ada penurunan yang disebabkan oleh Covid-19. Dan untuk alasan lain mengapa memilih perusahaan jasa keuangan (*sector finance*) dikarenakan pada tahun 2019 perusahaan keuangan termasuk dalam perusahaan yang ber value tinggi dan menurut peneliti yang berhubungan dengan perusahaan pasti akan selalu ada keterkaitan entah dari sisi industri lainnya maupun perekonomian negara.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apakah Utang Pajak dan Aset Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap Laba perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019?
2. Apakah Utang Pajak berpengaruh terhadap Laba perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019?
3. Apakah Aset Pajak Tangguhan berpengaruh terhadap Laba perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019?

D. Tujuan Penelitian

1. Menguji adanya pengaruh Utang Pajak dan Aset Pajak Tangguhan terhadap Laba perusahaan jasa keuangan yang ada di Bursa Efek Indonesia 2019
2. Menguji adanya pengaruh Utang Pajak terhadap Laba perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019
3. Menguji adanya pengaruh Aset Pajak Tangguhan terhadap Laba perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2019

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi dua, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi maupun masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam mata kuliah akuntansi ataupun sejenisnya tentang penerapan akuntansi keuangan terkait perpajakan pada perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Lembaga. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan untuk mengembangkan penerapan akuntansi lingkungan.
- b. Bagi Akademik. Diharapkan penelitian ini bermanfaat dalam menambah literatur sebagai bahan referensi dalam pembuatan karya ilmiah bagi seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.
- c. Bagi Peneliti Selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi serta dapat digunakan sebagai bahan referensi ketika akan meneliti suatu hal yang serupa dan melakukan pembaharuan di masa yang akan datang.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan batasan penelitian bertujuan untuk memberikan gambaran dan arahan mengenai informasi permasalahan dalam suatu penelitian agar tidak menyimpang dari pokok pembahasan. Ruang lingkup penelitian terdiri dari tiga variabel yaitu variabel bebas X1 utang pajak, X2 aset pajak tangguhan, dan yang terakhir variabel terikat Y1 laba pada laporan keuangan perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019. Pada penelitian ini penulis memberi batasan atas permasalahan yang ada dikarenakan waktu yang singkat dan agar peneliti lebih fokus dan tidak meluas dalam pembahasannya yang dimaksud, yaitu pengaruh utang pajak dan aset pajak tangguhan terhadap laba perusahaan jasa keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Utang Pajak

Utang pajak merupakan pajak yang masih harus dibayar, termasuk sanksi administrasi berupa bunga, denda atau kenaikan yang tercantum dalam surat ketetapan pajak atau surat sejenisnya berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.⁸

⁸ OnlinePajak, "Utang Pajak dan Piutang Pajak" <https://www.online-pajak.com/tentang-pajak/utang-pajak-dan-piutang-pajak> diakses 22 September 2023

b. Aset Pajak Tanggahan

Aset pajak tanggahan adalah jumlah Pajak Penghasilan terpulihkan pada periode mendatang sebagai akibat adanya perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan sisa kompensasi kerugian.⁹

c. Laba

Laba bersih adalah semua unsur pendapatan dan beban yang diakui dalam suatu periode harus tercakup dalam pendapatan laba atau rugi bersih untuk periode tersebut, kecuali jika standar akuntansi keuangan yang berlaku mensyaratkan atau memperbolehkan sebaliknya¹⁰.

2. Definisi Operasional

Keberadaan berbagai sektor financial mampu memberikan dampak positif bagi perekonomian negara Indonesia. Akan tetapi, dari sisi lain juga dunia financial menghasilkan dampak negatif bagi masyarakat yang menyalah gunakan untuk gaya hidup yang berlebih seperti perkreditan atau pinjaman. Oleh karena itu, tanggung jawab terhadap masing-masing individu untuk menggunakan yang namanya pinjaman dengan sebaik mungkin agar dapat menghasilkan hal yang positif untuk individu maupun perusahaan jasa keuangan dan juga

⁹ Sukrisno Agoes, dan Estralita Trisnawati. 2009. “*Akuntansi Perpajakan*”. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta.

¹⁰ Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. “*Standar Akuntansi Keuangan*” Salemba Empat

negara indonesia. Salah satu bentuk tanggung jawab tersebut dapat diwujudkan dengan membayar utang dengan tepat waktu dan juga pajak yang sudah menjadi kewajiban bagi masyarakat maupun perusahaan sesuai dengan peraturan dan syarat yang ditetapkan.

H. Sistematis Penulisan Skripsi

Sistematis dalam pembahasan penelitian kuantitatif ini dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berikut terdapat tiap-tiap bagian terdiri dari sejumlah sub bagian dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, moto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak

2. Bagian Utama

Bagian utama terdiri dari penjelasan masing-masing bab-bab meliputi:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini merupakan isi uraian yang mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah (apa bila ada/perlu), manfaat hasil penelitian, definisi istilah, dan sistematis penulisan skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab kajian pustaka ini berisikan tentang tinjauan pustaka, buku-buku dan jurnal yang berisikan teori-teori besar (*grand theory*) dan teori-teori yang dihasilkan dari penelitian terdahulu. Dalam penelitian kuantitatif, keberadaan teori yang dirujuk dari pustaka maupun penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai penjelasan maupun bahan pembahasan hasil penelitian lapangan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan berisikan uraian tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang penjabaran dari paparan informasi data penelitian dengan melalui prosedur pengumpulan dan sebagaimana keterangan di bab sebelumnya.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini memuat keterkaitan antara analisis temuan atau data yang ditemukan terhadap data-data temuan sebelumnya, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan hasil yang diungkap dari hasil analisis data.

BAB VI PENUTUP

Bab ini terdiri dari: kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan pemaparan hasil penelitian yang diringkas dan mengerucut pada fokus penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat uraian daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan, dan daftar riwayat hidup.